

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 5 Banjarmasin, merupakan salah satu SMA Negeri terbaik di Banjarmasin. Meluluskan alumni pertama pada tahun 1982 dan hingga tahun 2020 telah meluluskan 39 angkatan alumni. Salah satu alumni angkatan ke-7 menjadi orang nomor 1 di Kalimantan Selatan periode 2016-2021. Telah menjadi sekolah Adiwiyata Nasional sejak tahun 2016.

1. Sejarah Singkat SMAN 5 Banjarmasin

Berlokasi di jalan Sultan Adam No. 76 Banjarmasin Kelurahan Surgi Mufti Kecamatan Banjarmasin Utara yang diapit oleh perumahan masyarakat yang cukup padat. Sekolah ini dibangun pada tanggal 3 September 1979 (SK Pendirian No. 188) di atas lahan seluas 17.587 m² dengan nama SMA Negeri 5 Banjarmasin. Sekolah ini termasuk dalam kategori 5 (lima) sekolah tertua di Kota Banjarmasin untuk Sekolah Menengah Atas dan sudah banyak mencetak alumni-alumni yang menduduki jabatan-jabatan penting, baik di pemerintahan, legislatif ataupun diperusahaan-perusahaan swasta. SMA Negeri 5 Banjarmasin memiliki fasilitas sekolah yang cukup baik serta dapat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar, meskipun SMA Negeri 5 Banjarmasin dibangun jauh dari perkotaan dan berdirinya sekolah-sekolah, tetapi SMA Negeri 5 Banjarmasin cukup diminati

oleh masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke SMA Negeri 5 Banjarmasin.

SMA Negeri 5 ini juga memiliki moto pelayanan yaitu “Gawi Sabumi”, yang mana merupakan singkatan dari Giat, Amanah, Wangi, Ikhlas, Senyum, Akuntabilitas, Bersih, Unggul, Mantap dan Ibadah.

Adapun jumlah guru dan tenaga pendidik di SMAN 5 Banjarmasin yaitu sebanyak 66 orang, untuk lebih rinci dapat di lihat sebagai mana tabel berikut.

TABEL 4.1 TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN

	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1	Drs.H. Mukhlis Takwin, S.H., M.H.	Kepala Sekolah	PKN
2	Drs. H. Wiyono, M.A	Wakasek Bid. Kurikulum	BK
3	H. A.K. Zaidan, M.Pd	Wakasek Bid.Kesiswaan	B.Inggris
4	Ahmad Mukholik, S.Pd	Wakasek Bid. Sarpras	Fisika
5	Mariatul Qibtiah, S.Pd	Wakasek Bid. Humas	BK
6	Siswanto, S.Pd	Staf Bid. Kehumasan	Seni Budaya
7	Riama Hutapea, S.Pd	Staf Bid. Kesiswaan	B.Inggris
8	Sain Alhuda, S.Pd	Staf Bid. Kesiswaan	PJOK
9	Juliana Fitriani, S.Pd	Staf Bid. Kurikulum	Matematika
10	Sairi, S.Pd	Staf Bid. Kurikulum	Kimia
11	Fachru Aminullah, S.Pd	Staf Bid. Kurikulum	Kimia
12	Abdul Hakim, S.Pd	Staf Bid. Sarpras	PJOK
13	Dra. Hj. Khairiyani	Koordinator BK	BK

14	Yuli Hastuti,M.Pd	Koordinator LH	B.Indonesia
15	Dra. Hj. Noor Idia	Kepala Laboraturium	Biologi
16	Mariani, S.Pd.,M.Pd	Pengelola Ruang Sekretariat Komite	Matematika
17	Didit Iwan Syahrani, S.Pd	Guru	B.Inggris
18	Risda Narulita, S.Pd	Guru	Ekonomi
19	Eka Nilariyanti, S.Pd	Guru	Matematika
20	Drs. M. Zainal Arifin	Guru	Geografi
21	Abdul Syukur, S.Pd	Guru	Sejarah
22	M. Ali Supyan, S.Pd	Guru	PJOK
23	Meta Ariyani, S.Pd.,M.Pd	Guru	Matematika
24	Mursidah, S.Pd	Guru	PKN
25	Bahrul Ilmi, S.Pd.I	Guru	BTA
26	Muhammad Rifa`I, S.Pd.I	Guru	BTA
27	Muhammad Jazuli, S.Pd	Guru	PAI BTA
28	Siti Radiyah, S.Pd	Guru	PAI BTA
29	Barsiyah Noor, S.Pd.I	Guru	PAI BTA
30	Devi Herlina, S.Pd	Guru	B.Indonesia
31	Hj. Norliani, S.Pd	Guru	Matematika
32	Rasunah, S.Pd	Guru	Kimia
33	Rabiatul Adawiyah, S.Pd	Guru	PKN
34	Selvia Ulfah, S.Pd	Guru	Sejarah
35	Sholathiah, S.Pd	Guru	Matematika
36	Besse Maryani, S.Pd	Guru	Fisika
37	Siti Nurlaili Ramadani, S.Pd.,Gr	Guru	Matematia, Prakarya Dan Kewirausahaan
38	April Lisa Indriawati, S.Pd	Guru	Prakarya Dan Kewirausahaan
39	Wina Nurhanidha, S.Pd	Guru	Geografi, Prakarya Dan Kewirausahaan
40	Dini Maulidya, S.Pd	Guru	Seni Budaya
41	Ayu Nawang Sari, S.Pd	Guru	Sejarah Peminatan Dan Sejarah Indonesia
42	Felina Oktavia, S.Pd	Guru	B.Indonesia
43	Nur Indah Sari, S.Pd	Guru	Fisika Dan Matematika
44	Asmah, S.Pd	Guru	B.Inggris
45	Warih Nur Kusumawarhani,	Guru	Geografi

	S.Pd		
46	Nurul Wahdah, S.Pd	Guru	Sosiologi
47	Hj. Ardaniyah, S.Pd	Guru	BK
48	Nur Adzmi Amirie, S.Pd	Guru	Sosiologi
49	Henny Sumiani, S.Pd	Guru	Biologi
50	Dra. Nuryetti	Guru	Kimia
51	Jamiatul Khairiah, S.Pd	Guru	B.Indonesia
52	Miswiyati, M.Pd	Guru	Biologi
53	Dra. Hj. Nur Indah	Guru	Biologi
54	Nur Ijati Jannah, S.Pd	Guru	Ekonomi
55	Nor Aida	Kepala Tenaga Administrasi	-
56	Sabrina Anggraini, A. Md.	Tenaga Administrasi	-
57	Ainun Zariah, A. Md	Tenaga Administrasi	-
58	Elviana	Tenaga Administrasi	-
59	Muhammad Hafizi, S.E., Sy	Tenaga Administrasi	-
60	Fatimah Murni	Tenaga Administrasi	-
61	Rusminah Volkanty, S.Pd	Tenaga Administrasi	-
62	Yanti Aulia Faisal, S.Pd	Tenaga Administrasi	-
63	Muhammad Nuril Anwaar, S.Kom	Tenaga Administrasi	-
64	Muhammad Ahdadianor, S.Pd	Tenaga Administrasi	-
65	Nieoko Akbaryadi, S.Kom	Tenaga Administrasi	-
66	Siti Hardyanti Ruwayda, A.Md	Staf Administrasi Komite	-

2. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMA Negeri 5 Banjarmasin
- 2) Nomor Statistik Sekolah : 301156002013
- 3) Alamat Sekolah
 - a. Jalan : Jl. Sultan Adam Rt. 20 No. 76
Kel. Surgi Mufti
 - b. Telepon : (0511) 3352946

c. Kecamatan	: Banjarmasin Utara
d. Kota	: Banjarmasin
e. Provinsi	: Kalimantan Selatan
f. Email	: officesman5bjm@gmail.com
g. Website	: http://sma5-bjm.sch.id
Status Sekolah	: Negeri
Didirikan pada Tahun	: 2 Oktober 1980
Surat Keputusan	
a. Pejabat	: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
b. Surat Keputusan / Tanggal	: 0188/03-09-1979, tanggal 03 Oktober 1980
Akreditasi Sekolah	: A
Denah Sekolah	: Terlampir
Kondisi Fisik Sekolah	: Permanen
Luas Tanah	: 17.587 m ²

3. Visi dan Misi SMAN 5 Banjarmasin

a. Visi

Terwujudnya sekolah yang unggul dalam Prestasi, Kreatif, Berkarakter Pancasila dan Ramah Lingkungan 2025.

b. Misi

1. Mewujudkan peserta didik yang berkarakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila.
2. Mewujudkan pendidikan yang menghasilkan prestasi, lulusan yang berkualitas, dan peduli terhadap lingkungan.
3. Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dengan memanfaatkan IT dan lingkungan sebagai media pembelajaran.

4. Menyiapkan lulusan yang unggul, kompetitif, komparatif, pada bidang IPTEK berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik.
5. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung perkembangan IPTEK, budaya lingkungan, dan ramah anak.
7. Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang profesional sebagai pelestari dan penyelamat lingkungan hidup.

B. Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Pada suatu penelitian instrument yang digunakan bisa dibilang valid apabila instrument itu dapat mengukur variabel yang diteliti secara benar atau tepat, contohnya adanya kecocokan antara sesuatu yang diukur dengan tujuan pengukuran tersebut.¹

Adapun rumus yang dipakai pada penelitian ini dalam mengukur validasi intrumen yang digunakan ialah *Korelasi Pearson Product Moment*, adalah:²

¹ Abuzar Asra, (Puguh) Bodro Irawan, dan Agus Purwonto, *Metode Penelitian Survei* (Bogor: In Media, 2016), 146.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), 317.

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X)^2 - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y)^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi butir

N : jumlah responden

X : skor item

Y : skor total item

Uji validitas dilakukan dengan bantuan *SPSS 26.0 for windows*.

Terdapat 100 butir item yang terdiri dari 50 butir item skala *prophetic parenting* dan 50 butir item skala agresivitas. Setelah dilakukan uji coba pada 30 responden, maka hasilnya antara lain:

a. Skala Prophetic Parenting

Skala prophetic parenting terdiri dari dua belas dimensi yaitu menanamkan kelembutan serta kasih sayang, memberikan contoh perilaku yang baik, dapat memberikan pengarahan pada waktu yang sesuai, dapat berperilaku adil serta setara didalam memberikan sesuatu kepada anak-anak, melaksanakan kewajiban kepada anak, mendoakan anak, menolong anak agar dapat berbakti kepada orang tua-nya serta mengajarkan ketaatan, tidak gampang marah dan juga tidak mencela kepada anak, mengusap kepala, memperhatikan perilaku, memberi hadiah kepada anak dan memberi hukuman. Berdasarkan ke dua belas aspek di atas peneliti membuat 50 butir item untuk skala *prophetic parenting* dengan responden N=30 dengan taraf signifikansi 5% sehingga menghasilkan 35 item valid dan 15 aitem yang tidak valid. Item

prophetic parenting sehingga bisa dibilang valid karena r hitung $\geq r$ tabel ($x \geq 0,361$). Agar lebih jelas bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.2 HASIL UJI VALIDITAS SKALA *PROPHETIC PARENTING*

Aspek	aitem				total
	Favorable		unfavorable		
	Valid	Tidak valid	valid	Tidak valid	
Menanamkan kelembutan dan kasih sayang	-	1,2,3	4		4
Menampilkan suri teladan yang baik	7	5,6	8,9		5
Mencari waktu yang tepat untuk memberikan pengarahan	10,11		12		3
Bersikap adil dan menyamakan pemberian untuk anak	13		14,15,16		4
Menunaikan hak anak	17	18	19,20,21		5
Mendoakan anak	-	22	23,24		3
Membantu anak untuk berbakti dan mengajarkan ketaatan	25,27,28	26	29,3		6
Tidak suka marah dan mencela	32	31	33,34,35		5
Mengusap kepala	36,37,38		39		4
Memperhatikan perilaku	40,41	42	43		4
Memberi hadiah	45	44,46		47	4
Memberi hukuman		48,49	50		3
Total	15	14	20	1	50

b. Skala Agresivitas

Skala agresivitas dibuat berdasarkan empat dimensi, adalah menyerang sesuatu terhadap fisik, menyerang terhadap benda atau sebuah objek, menyerang secara verbal atau simbolik, pelanggaran pada hak kepunyaan orang lain dan juga menyerang terhadap wilayah orang lain. Berdasarkan empat dimensi di atas kemudian dijadikan 50 butir item pernyataan skala agresivitas dengan responden N=30 dengan taraf signifikansi 5% sehingga menghasilkan 32 item valid serta 18 item yang tidak valid. Item agresivitas dapat dikatakan valid karena $r \text{ hitung} \geq r_{\text{tabel}}$ ($x \geq 0,361$). Agar dapat dilihat lebih jelas lagi, peneliti meletakkannya pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

TABEL 4.3 HASIL VALIDITAS SKALA AGRESIVITAS

Aspek	Indikator	Aitem				Total
		Favorable		Unfavorable		
		Valid	Tidak valid	Valid	Tidak valid	
Menyerang dengan atau pada fisik	Memukul	3,15,26,41,45	1,36	14,37	4,8,28	12
	menendang					
Menyerang pada benda atau objek	Memecahkan barang	2,5,9,17,49	40,44	6,18,27	16,39	12
	Membanting barang					
Menyerang secara verbal atau simbolik	Menggunjing	7,24,29,43,48	23,32	12,21,33	11,22	12
	Mengejek					
	Mengancam					

Pelanggaran terhadap hak milik orang lain atau menyerang daerah orang lain	Memaksa, merusak barang hak orang lain	13,34,38,4 2,46,47	10,20,50	30,31,35	19,25	14
	Merampas (merebut)					
Total		21	9	11	9	50

2. Uji Reabilitas

Pengertian reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup bisa di percaya sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena pada instrumen itu dapat dikatakan baik. Sehingga rumus yang digunakan dalam mengukur reabilitas ialah dengan menggunakan alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma_b^2$: jumlah variasi butir

Suatu alat tes dikatakan reliabel jika memiliki nilai $\alpha \geq r$ tabel. Dan dari uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS 26.0 for windows*, diperoleh hasil untuk angket *prophetic parenting* = 0,921

dan agresivitas = 0,863 agar dapat dilihat lebih jelasnya, lihatlah pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.4 HASIL UJI RELIABILITAS *PROPHETIC PARENTING*

Cronbach's Alpha	N of Items
0,921	35

TABEL 4.5 HASIL UJI RELIABILITAS PERILAKU AGRESIF

Cronbach's Alpha	N of Items
0,863	32

Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari perhitungan reliabilitas, bahwa hasil untuk variabel *prophetic parenting* dapat dikatakan reliabel sebabkan nilai $\alpha \geq r$ tabel $0,921 \geq 0,207$, dan juga hasil uji reliabilitas untuk variabel agresivitas sehingga dikatakan reliabel dikarenakan nilai $\alpha \geq r$ tabel $0,863 \geq 0,207$.

C. Uji asumsi

Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah dengan menerapkan analisis *Product Moment Karl Pearson*. Uji asumsi terdiri dari uji normalitas serta uji linearitas. Apabila pada uji normalitas serta linearitas didapatkan dari hasil yang normal serta linear, sehingga pengujian analisis *Product Moment* dapat dilakukan. Sebaliknya seandainya hasil dari uji tersebut tidak normal serta tidak linear maka pengujian analisis *Product Moment* tidak dapat dilakukan uji normalitas

dan linearitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 26.0 for windows*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar dapat mengetahui sebaran data pada variabel bebas serta variabel terikat yang berdistribusi normal ataupun tidak normal. Uji normalitas dalam penelitian ini, dilakukan terhadap masing-masing variabel yaitu variabel *prophetic parenting* dan variabel agresivitas dengan menerapkan teknik *one sample kolmogorov*.

TABEL 4.6

HASIL UJI ONE-SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV TEST

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	8,7822812
Most Extreme Differences	Absolute	0,058
	Positive	0,058
	Negative	-0,048
Test Statistic		0,058
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Hasil uji normalitas melalui *SPSS 26.0 for windows*. Mendapatkan hasil bahwa signifikansi bernilai 0,200 dengan standarisasi yang dipakai agar dapat mengetahui sebaran data normal atau tidak jika $p >$

0,05 jadi sebaran data yang tersebut dapat dikatakan normal sedangkan jika $p < 0,05$ maka sebaran data tersebut dinyatakan tidak normal.

Berdasarkan tabel diatas dari hasil normalitas menghasilkan signifikansi bernilai 0,200, maka dapat disimpulkan agar dapat uji normalitas ini bahwa nilai residual berdistribusi normal atau data yang telah disebar serta dikumpulkan pada penelitian ini sehingga dinyatakan normal.

2. Uji linearitas

Uji linearitas adalah pengujian hubungan diantara dua variabel yaitu antara variabel bebas dan terikat. Pengujian ini biasanya digunakan dengan tujuan agar dapat melihat mengenai sebaran titik-titik apakah dapat dinilai dari variabel-variabel penelitian sehingga bisa ditarik garis lurus yang menampilkan pada sebuah hubungan linear ataukah tidak antara variabel-variabel tersebut.³

Standar yang digunakan dalam penentuan sebaran linear atau tidaknya ialah seandainya ($p < 0,05$) maka linier, apabila ($p > 0,05$) maka sebarannya tidak linear. Dari hasil uji linearitas pada distribusi skala *prophetic parenting* pada perilaku agresif diperoleh sig. antara $P = 0,000$ ($P < 0,05$) hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan *prophetic parenting* dengan perilaku agresif dalam penelitian ini adalah linier. Hasil uji linearitas selengkapnya bisa dilihat pada tabel:

³ Mika Agus Widiyanto, *Statistik Terapan* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013), 211-212.

TABEL 4.7 HASIL UJI LINEARITAS (ANOVA)

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
agresivitas * prophetic parenting	Between Groups	(Combined)	5290,53	40	132,263	1,606	0,057
		Linearity	2462,02	1	2462,02	29,891	0
		Deviation from Linearity	2828,51	39	72,526	0,881	0,657
	Within Groups		4035,93	49	82,366		
	Total		9326,46	89			

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil linearity yaitu 0,000, jika linearity $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka sebaran titik-titik yang merupakan nilai dari variabel-variabel penelitian bisa ditarik garis lurus yang menyatakan sebuah hubungan linear antara variabel-variabel tersebut.

D. Analisis Deskripsi Data Hasil Penelitian

Tekhnik analisis dalam penelitian kuantitatif ini dengan menerapkan tekhnik analisis statistik. Statistik yang diterapkan pada teknik analisis data dalam penelitian ini ialah statistic deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang diterapkan pada tahap analisis data dengan menggunakan atau mendeskripsikan serta menggambarkan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan data yang didapatkan tidak adanya maksud tertentu serta membuat kesimpulan yang bersifat umum generalisasi. Agar dapat menghitung kategori tingkat kedua variabel tersebut dengan menerapkan rumus sebagai berikut:

Tinggi : $X > (\text{Mean} + \text{ISD})$
 Sedang : $(\text{Mean} - \text{ISD}) < X \leq \text{Mean} + \text{ISD}$
 Rendah : $X < (\text{Mean} - \text{ISD})$

Sedangkan rumus mean adalah:

$$\text{Mean} = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

\sum : Jumlah nilai yang sudah dikalikan dengan frekuensi masing-masing

N : Jumlah subjek⁴

Adapun deskripsi data hasil penelitian ini secara umum dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.8 DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
prophetic parenting	90	71	139	106,66	13,163
agresivitas	90	44	97	71,08	10,237
Valid N (listwise)	90				

1. ANALISIS *PROPHETIC PARENTING*

Berdasarkan tabel yang dapat dilihat diatas diperoleh nilai dari mean pada angket *prophetic parenting* yaitu 106,66 dan standar deviasi merupakan 13,163, selanjutnya dari hasil itu sehingga bisa ditentukan subjek penelitian ini yang berada di posisi kategori tinggi, sedang dan rendah dengan menerapkan pengaktegorian intensitas variabel. Agar lebih jelas bisa dilihat pada tabel berikut ini:

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2012), 147.

TABEL 4.9 INTENSITAS *PROPHETIC PARENTING*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	1	1,1	1,1	1,1
	SEDANG	23	25,6	25,6	26,7
	TINGGI	66	73,3	73,3	100
	Total	90	100	100	

Dilihat dari tabel diatas, sehingga dapat diketahui bahwa tingkat prophetic parenting siswa SMA Negeri 5 Banjarmasin yaitu dengan tingkat tinggi sebesar 73,3% (66 orang), tingkat sedang sebesar 25,6% (23 orang) serta tingkat rendah sebesar 1,1% (1 orang).

2. Analisis Agresivitas

Berdasarkan tabel yang dapat dilihat diatas diperoleh nilai dari mean pada angket agresivitas yaitu 71,08 dan juga standar deviasi ialah 10,237, selanjutnya dari hasil itu bisa ditetapkan subjek penelitian ini yang berada di posisi kategori tinggi, sedang dan rendah dengan menerapkan pengaktegorian intensitas variabel. Agar lebih jelasnya dapat diketahui pada tabel berikut ini:

TABEL 4.10 INTENSITAS AGRESIVITAS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	1	1,1	1,1	1,1
	SEDANG	60	66,7	66,7	67,8
	TINGGI	29	32,2	32,2	100
	Total	90	100	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat perilaku agresif siswa SMA Negeri 5 Banjarmasin yaitu dengan tingkat tinggi sebesar 32,2% (29 orang), tingkat sedang sebesar 66,7% (60 orang), dan tingkat rendah sebesar 1,1% (1 orang).

3. Hasil Uji Hipotesis

Untuk mendapatkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *correlasion product moment* dari *Karl Pearson* karena dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, menggunakan bantuan *SPSS 26.0 for Windows*, ialah untuk memperoleh hasil apakah ada hubungan yang sangat signifikan antara *prophetic parenting* dengan perilaku agresif siswa SMAN 5 Banjarmasin.

Hipotesis dalam penelitian ini ialah

a. Hipotesis alternatif (H_a)

Terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *prophetic parenting* dengan perilaku agresif siswa SMAN 5 Banjarmasin.

b. Hipotesis nol (H_0)

Hipotesis nihil yang penulis ajukan, bahwa tidak ada hubungan signifikan antara *prophetic parenting* dengan perilaku agresif siswa SMAN 5 Banjarmasin.

Adapun hasil kesimpulan yang akan diambil yaitu berdasarkan apabila taraf signifikan $< 0,05$ dan apabila nilai $r_{xy} > r$ tabel. Berikut tabel yang menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima :

TABEL 4.11 HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

		Prophetic Parenting	Agresivitas
Prophetic Parenting	Pearson Correlation	1	-,514**
	Sig. (2-Tailed)		0
	N	90	90
Agresivitas	Pearson Correlation	-,514**	1
	Sig. (2-Tailed)	0	
	N	90	90

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa signifikansi variabel *prophetic parenting* dengan perilaku agresif sebesar 0,000 hal ini menyatakan bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima.

Untuk melihat tingkat hubungan antara variabel x dan y bisa dilihat dari gambaran pada tabel interpretasi nilai r di bawah ini:

TABEL 4.12 INTERPRESTASI NILAI

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D

Dan nilai r untuk interval koefisien pada tabel hubungan antar variabel sebesar = -0,514 sehingga hubungan antara variabel x (*prophetic parenting*) dan y (perilaku agresif) tergolong sedang.

TABEL 4.13 NILAI CORRELATION PRODUCT MOMENT (RXY)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	-,514 ^a	0,264	0,256	8,832

Dari tabel diatas dapat diketahui besarnya nilai korelasi/hubungan yaitu sebesar -0,514.

E. Pembahasan

Prophetic Parenting adalah pengasuhan Nabi membentuk kepribadian anak sejak lahir hingga baligh (remaja), menggunakan sumber-sumber Nabi SAW baik perkataan maupun perbuatan, akhirnya berkembang ke tingkat yang utuh dan sempurna, yaitu sampai anak tunduk kepada syariat Allah atas sabdanya atau inisiatifnya sendiri.⁵ Menurut Abdurrahman, *Prophetic Parenting* adalah cara mengasuh anak melalui pendidikan dan pengajaran nilai-nilai yang luar biasa sesuai dengan karakter Nabi Muhammad.⁶

Prophetic Parenting ini dapat dijadikan sebagai titik tolak bagi para orang tua yang ingin mendidik anaknya mengikuti sabda Nabi SAW. Pada dasarnya, ketika kedua orang tua mendidik anaknya sesuai dengan manhaj Islam, mereka telah mengasuh anak-anaknya dalam suasana di mana kemajuan Islam telah terjadi, menghasilkan berkah. Sementara itu, sulit untuk memastikan bahwa anak tumbuh sesuai

⁵ Suwaid, M. *Prophetic Parenting: Cara Nabi SAW Mendidik Anak*. Diterjemahkan oleh: Farid Abdul Aziz. (Yogyakarta: Pro- U Media, 2010), 33

⁶ Abdurrahman J. *Pendidikan Anak Metode Nabi Islamic Parenting* (Solo: Aqwan, 2010), 76.

dengan prinsip-prinsip Islam jika hanya satu orang tua yang mengikuti hukum Islam dan yang lainnya tidak, anak-anak mungkin bingung ketika harus memilih keputusan hidup mereka sendiri karena perbedaan sikap antara kedua orang tua dalam hal menerapkan standar dan etika masyarakat.

Sebagaimana dijelaskan Nabi, perasaan (emosi) berperan besar dalam perkembangan kepribadian seorang anak. Inilah sebabnya mengapa *Prophetic Parenting* mengatakan bahwa pengembangan perasaan anak itu penting. Jika hal ini tidak diperhatikan, anak akan tumbuh menjadi orang yang berhati dingin dan kejam terhadap orang-orang di sekitarnya.⁷

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS for windows versi 26.0* nilai dari mean pada angket *prophetic parenting* siswa SMA Negeri 5 Banjarmasin yaitu 106,66 dan standar deviasi adalah 13,163, kemudian dari hasil tersebut diperoleh kategori *prophetic parenting* tingkat tinggi sebesar 73,3% (66 orang), tingkat sedang sebesar 25,6% (23 orang), dan tingkat rendah sebesar 1,1% (1 orang). Dengan melihat hasil data tersebut, *prophetic parenting* siswa SMAN 5 pada kategori tinggi.

Agar dalam proses pembentukan *prophetic parenting* lebih maksimal lagi, peran orang tua dalam mendidik dan juga membina anak sangatlah penting, oleh karena itu sebagai orang tua harus mampu

⁷ Said Agil Husin Al Munawar. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani Dalam Sistem Pendidikan Islam* (Ciputat: Ciputat Press, 2015), 10.

menjadi contoh tauladan yang baik seperti bersikap sopan dan jujur dalam berhubungan dengan anak, jika seorang anak melihat perilaku orangtuanya maka anak akan tumbuh menjadi seperti yang ditauladannya.⁸ Juga dapat memberikan nasehat-nasehat yang baik, supaya perilaku-perilaku yang mengakibatkan dampak buruk kepada anak tidak terjadi, salah satunya perilaku agresif terhadap anak.

Terkait masalah perilaku agresif, perilaku agresif adalah kesimpulan dari proses kemarahan yang dilihat melalui perspektif definisi emosional. Definisi motivasi dari perilaku agresif digambarkan sebagai tindakan yang dimaksudkan untuk merusak orang lain. Selanjutnya, tindakan agresif merupakan respons terhadap rangsangan yang diberikan oleh spesies lain bila dilihat melalui lensa teori perilaku.

Perilaku agresif, seperti menyerang, dicirikan sebagai kecenderungan anak untuk menyerang. Seorang anak muda dengan kepribadian agresif adalah orang yang memiliki kecenderungan untuk menyerang. Perilaku agresif dapat memanifestasikan dirinya dalam berbagai cara, termasuk memukul, menggigit, dan menyakiti orang lain, untuk menyebutkan beberapa. Anak-anak yang secara alami agresif mengalami kesulitan bersosialisasi dan akan berjuang untuk

⁸ Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid, *Prophetic Parenting Cara Nabi Mendidik Anak* (Yogyakarta: Pro-U Media, 2010).

menyesuaikan diri dengan lingkungan baru mereka, baik di rumah, di sekolah, atau di antara teman sebayanya.⁹

Menurut teori sosial-kognitif, perilaku kekerasan dilakukan oleh remaja yang tidak memiliki kemampuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan sosial sehari-hari.¹⁰ Pelaku agresif lebih sulit menyerap informasi sosial. Ketika seorang remaja dihina, misalnya, ia ingin membela diri dan akan mencari reaksi cepat, salah satunya akan meninju atau membalas dengan kekerasan. Itu menurutnya adalah prosedur yang tepat.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan *SPSS for windows 26.0* untuk membantu dalam perhitungan penelitian ini, adapun hasil dari perhitungan dalam penelitian ini, nilai dari mean pada angket agresivitas adalah 71,08 dan standar deviasi adalah 10,237, selanjutnya dari hasil tersebut didapatkan kategori perilaku agresif siswa SMAN 5 Banjarmasin dengan tingkat agresivitas tinggi sebanyak 32,2% (29 orang) sedang sebanyak 66,7% (60 orang) dan komunikasi verbal rendah sebanyak 1,1% (1 orang). Dengan mengetahui hasil data tersebut, perilaku agresif siswa SMAN 5 Banjarmasin lebih dominan pada kategori sedang.

⁹ Noor Dewi Marwanti, "*Pola Asuh yang Salah dalam Menciptakan Agresivitas Anak dan Penanganannya melalui Konseling Keluarga*", Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016, 11

¹⁰ Latifah Nur Ahyani dan Fajar Kawuryan. *Supportif Relationships dan Kecerdasan Moral sebagai Pengendali Perilaku Agresif* (Jurnal Sosial dan Budaya, vol. 5, no. 1, 2012), 50.

Kemudian peneliti melakukan perhitungan terhadap hubungan dari kedua variabel dalam penelitian ini yaitu *prophetic parenting* dan agresivitas, dan dari hasil perhitungan kedua variable tersebut dengan menggunakan *uji Correlation* menggunakan *SPSS for windows 26.0* , dengan tehnik *Product Momen* diperoleh nilai r hitung -0,514 (negatif) maka dapat ditarik kesimpulan yaitu terdapat hubungan yang negatif antara *prophetic parenting* dan perilaku agresif siswa SMAN 5 Banjarmasin. Uji korelasi dalam penelitian ini menggunakan tehnik *Product Momen* dan diperoleh nilai r hitung sebesar -0,514 dengan p value 0,000 sementara nilai r tabel untuk taraf signifikansi 5% dengan N 90 adalah sebesar 0,207. Karena nilai r hitung yang didapatkan lebih besar dari pada rTabel ($-0,514 \geq 0,207$) dan $pValue \leq sig (0,000 \leq 0,05)$ maka hipotesis Ha yaitu yang menyatakan bahwa terdapat “Relasi *prophetic parenting* dengan perilaku agresif siswa SMAN 5 Banjarmasin”.

Selanjutnya selain diperoleh nilai korelasi atau hubungan antara kedua variabel tersebut yaitu -0,514 dan penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan antara *prophetic parenting* dengan perilaku agresif siswa SMAN 5 Banjarmasin.